

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang berjudul pengembangan bentuk latihan *placing* pada atlet bola voli pasir DKI Jakarta ditulis dalam bentuk naskah yang menampilkan berbagai bentuk latihan *placing* bola voli pasir. Uji coba bentuk latihan ini dilakukan pada atlet-atlet bola voli pasir di DKI Jakarta dalam bentuk video. Dalam video tersebut akan menampilkan macam-macam bentuk latihan *placing* pada atlet bola voli pasir yang dapat diterapkan pada atlet-atlet bola voli pasir yang ada di DKI Jakarta.

Bentuk latihan ini dimodifikasi agar atlet dapat mudah menangkap materi latihan yang diberikan oleh pelatih. Berbagai variasi bentuk latihan ini diharapkan dapat mencapai tujuan latihan yang telah diberikan. Bentuk latihan *placing* disajikan dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Ada beberapa tujuan yang akan diungkap dalam analisis kebutuhan ini yaitu; (1) ada berapa jenis serangan dalam bola voli pasir. (2) serangan mana yang efektif digunakan dalam permainan bola voli pasir. (3) seberapa banyak bentuk latihan *placing* yang selama ini sudah diberikan. (4) bagaimanakah latihan *placing* yang sudah diberikan.

(5) bagaimana antusiasme atlet pada saat latihan *placing* diberikan. (6) upaya agar atlet merasa tertarik dalam menjalani latihan *placing*.

Dari hasil analisis kebutuhan di atas banyak berbagai pendapat tentang banyaknya serangan yang ada dalam permainan bola voli pasir. Tetapi secara garis besar hampir semua pendapat menyatakan bahwa ada tiga jenis serangan yang paling sering digunakan dalam permainan bola voli pasir yaitu, serangan smash, serangan *placing* dan serangan tip ball. Ketiga serangan tersebut sangat sering digunakan hampir oleh setiap regu dalam melakukan serangan.

Semua serangan tersebut pastinya dapat digunakan untuk memperoleh poin demi poin. Tetapi ada serangan yang menurut hasil analisis kebutuhan paling efektif digunakan untuk menyerang yaitu serangan *placing*. Serangan ini ditujukan untuk menempatkan bola ketempat yang kosong, dengan tujuan untuk mengecoh *defend* lawan. *Placing* sangat efektif apabila pemain mempunyai teknik yang baik dan benar.

Hasil analisis kebutuhan selama ini pelatih masih sedikit materi latihan *placing* yang diberikan kepada atlet. Pelatih juga hanya melihat hasil akhir dari latihan tersebut tidak memperhatikan teknik. Dalam latihan *placing* juga terkesan monoton dan tidak ada variasai latihan sehingga atlet merasa bosan dan kurang tertarik. Dalam segi sarana dan prasarana dalam latihan juga masih kurang padahal aspek tersebut sangat mendukung dalam proses latihan.

Dalam proses latihan *placing* pelatih juga hanya memberikan materi latihan *placing* yang selama ini sudah diberikan. Secara garis besar pelatih hanya memberikan materi *placing* yang cenderung monoton dan kurang bervariasi akibatnya atlet merasa bosan dan cenderung kurang tertarik pada materi latihan yang diberikan. Pelatih tidak membuka wawasan untuk berkreasi dalam membuat bentuk latihan baru untuk mendukung proses latihan *placing* tersebut. Disamping itu pelatih lebih mementingkan teknik dasar smash, padahal *placing* sangat berpengaruh pada saat pertandingan.

Antusiasme atlet dalam proses latihan *placing* bisa dibilang lumayan besar karena teknik ini susah dikuasai tetapi teknik ini sangat penting. Teknik *placing* ini sangat efektif apabila atlet mempunyai teknik *placing* yang baik. Atlet cukup tertarik dengan latihan *placing*, karena mereka mulai paham pentingnya *placing* pada latihan. Atlet juga mulai memahami pentingnya *placing* pada saat mereka menjalani suatu pertandingan.

Secara umum pelatih sangat membutuhkan variasi latihan *placing* yang dapat membuat atlet merasa tertarik dan tidak bosan. Disamping itu pelatih juga membutuhkan bentuk latihan yang juga dapat meningkatkan kemampuan *placing* pada atlet bola voli pasir. Berikut adalah bentuk latihan *placing* yang disajikan sebanyak 15 bentuk latihan *placing* bola voli pasir.

b. MODEL FINAL1. Bentuk latihan (*one step jump placing tooning ball*)

a. Tujuan

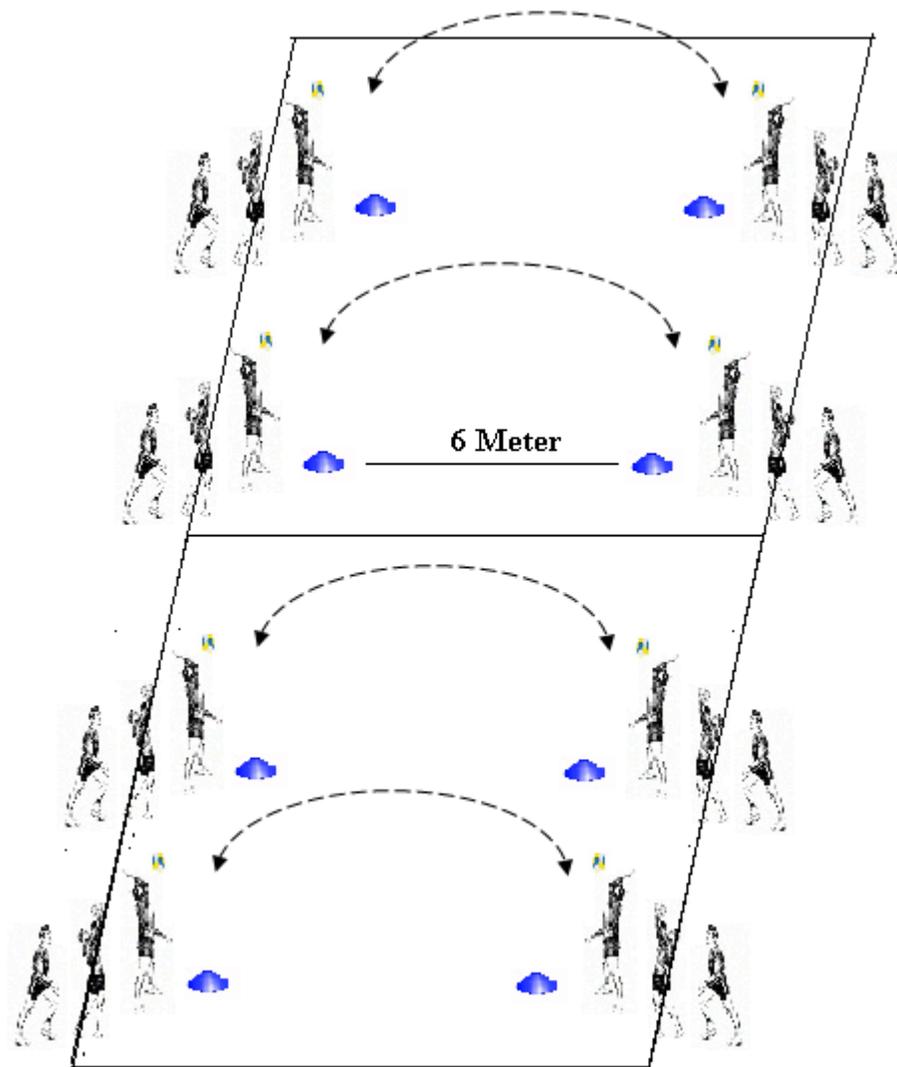
1. Untuk melatih gerak dasar kaki dan tangan
2. Melatih kekuatan lengan saat melakukan *placing*

b. Sarana prasarana

1. *Tooning ball* 1,5 kg
2. Lapangan bola voli pasir
3. Cones/marker

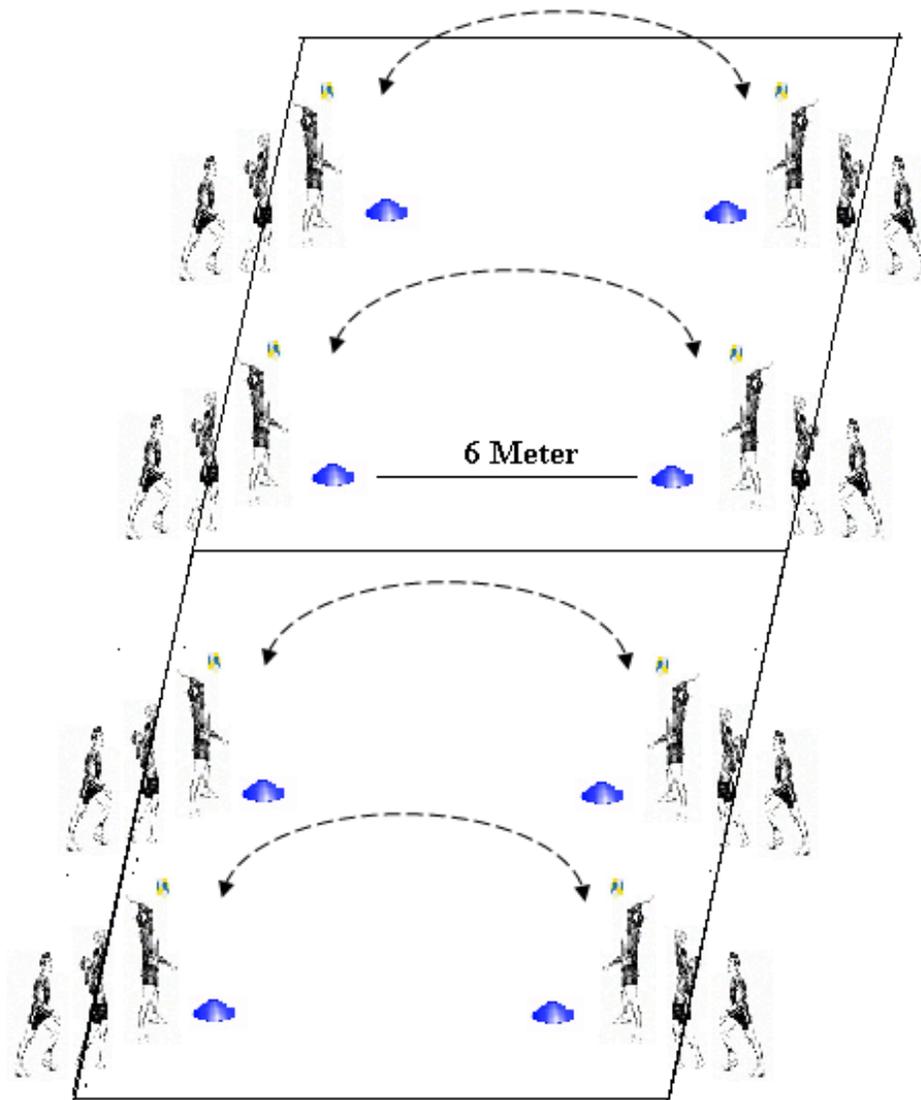
c. Pelaksanaan

1. Buatlah 2-4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2 orang. Tiap pasang kelompok berdiri dibelakang cone dan memegang *tooning ball* dengan tangan kanan, posisi awal tangan berada tepat disamping telinga.
2. Lakukan gerakan satu awalan dan lompat diikuti gerakan melempar *tooning ball* dengan gerakan tangan mendorong kedepan keatas seperti gerakan *placing*.
3. Lakukan bergantian dan berpasangan.



Gambar 36. Bentuk latihan *one step jump placing tooning ball*
Sumber. Desain peneliti

2. Bentuk latihan (*one step jump left placing tooning ball*)
 - a. Tujuan
 1. Untuk melatih gerak dasar kaki dan tangan
 2. Melatih kekuatan lengan saat melakukan *placing*
 - b. Sarana prasarana
 1. *Tooning ball* 1,5 kg
 2. Lapangan bola voli pasir
 3. Cones/marker
 - c. Pelaksanaan
 1. Buatlah 2-4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 2 orang. Tiap pasang kelompok berdiri dibelakang cone dan memegang *tooning ball* dengan tangan kanan kiri, posisi awal tangan berada tepat disamping telinga.
 2. Lakukan gerakan satu awalan dan lompat diikuti gerakan melempar *tooning ball* dengan gerakan tangan kiri mendorong kedepan keatas seperti gerakan *placing*.
 3. Lakukan bergantian dan berpasangan.



Gambar 37. Bentuk latihan *one step jump left placing tooning ball*
Sumber. Desain peneliti

3. Bentuk latihan (*placing over net with tooning ball*)

a. Tujuan

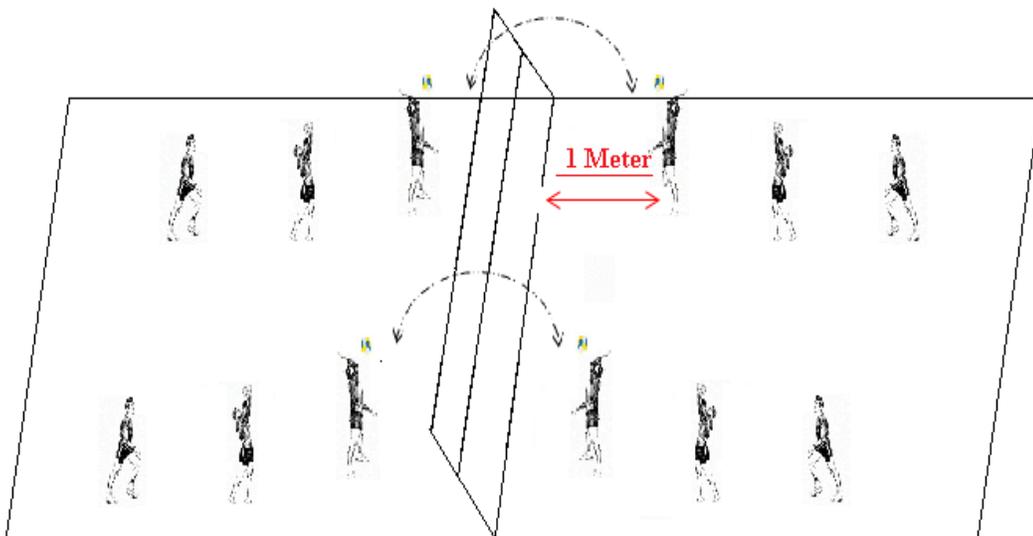
1. Melatih kekuatan lengan kanan saat melakukan gerakan *placing*
2. Melatih gerakan *placing* seutuhnya

b. Sarana prasarana

1. *Tooning ball* 1,5 kg
2. Langan bola voli pasir

c. Pelaksanaan

1. Buatlah 2 kelompok, tiap kelompok terdiri 2 orang. Tiap orang berdiri di belakang net dengan jarak sekitar 2 meter memegang bola *tooning ball*, posisi awal tangan berada tepat disamping telinga.
2. Lakukan gerakan satu awalan dan lompat diikuti gerakan melempar *tooning ball* melewati net dengan gerakan tangan mendorong kedepan keatas seperti gerakan *placing*
3. Lakukan bergantian dan berpasangan



Gambar 38. Bentuk latihan *placing over net with tooning ball*
Sumber. Desain peneliti

4. Bentuk latihan (*jump cones placing*)

a. Tujuan

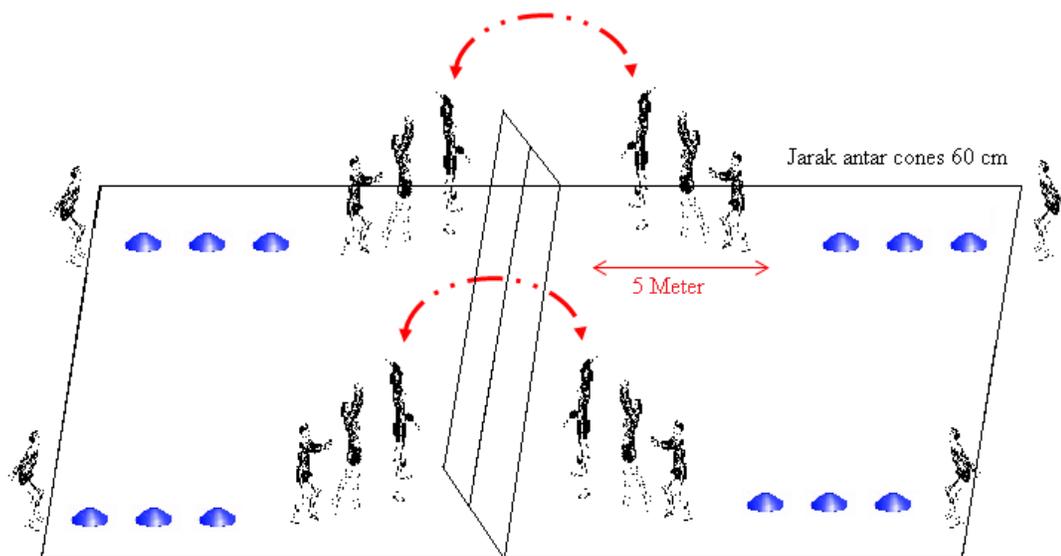
1. Untuk melatih kekuatan tungkai pada saat akan melakukan *placing*
2. Melatih gerakan perkenaan tangan dengan bola melewati net.

b. Sarana prasarana

1. Cones/marker
2. Lapangan bola voli pasir
3. Bola voli pasir

c. Pelaksanaan

1. Buatlah 2 kelompok tiap kelompok terdiri dari 2 orang. Setiap orang berdiri di belakang cones dan melompat melewati cones.
2. Setelah melompat melewati cones setiap orang melakukan gerakan *placing* seutuhnya dengan bola yang dilempar sendiri.
3. Lakukan bergantian



Gambar 39. Bentuk latihan *jump cones placing*
Sumber. Desain peneliti

5. Bentuk latihan (*jump cones placing cross A*)

a. Tujuan

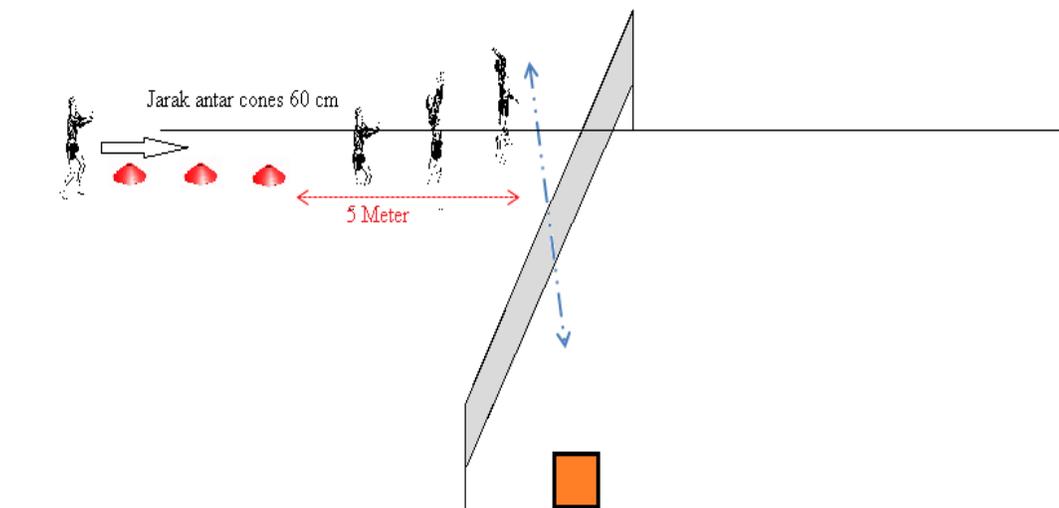
1. Untuk melatih kekuatan tungkai pada saat melakukan *placing*
2. Melatih ketepatan *placing* dengan arah menyilang melewati net

b. Sarana prasarana

1. Cones/marker
2. Bola voli pasir
3. Lapangan bola voli pasir

c. Pelaksanaan

1. Buatlah 2 kelompok tiap kelompok terdiri dari 2 orang. Setiap orang berdiri di belakang cones dan melompat melewati cones.
2. Setelah melompati melewati cones, setiap orang melakukan gerakan *placing* seutuhnya dengan bola yang dilempar dengan arah menyilang ke posisi 4.
3. Lakukan bergantian



Gambar 40. Bentuk latihan *jump cones placing cross A*
Sumber. Desain peneliti

6. Bentuk latihan (*jump cones placing cross B*)

a. Tujuan

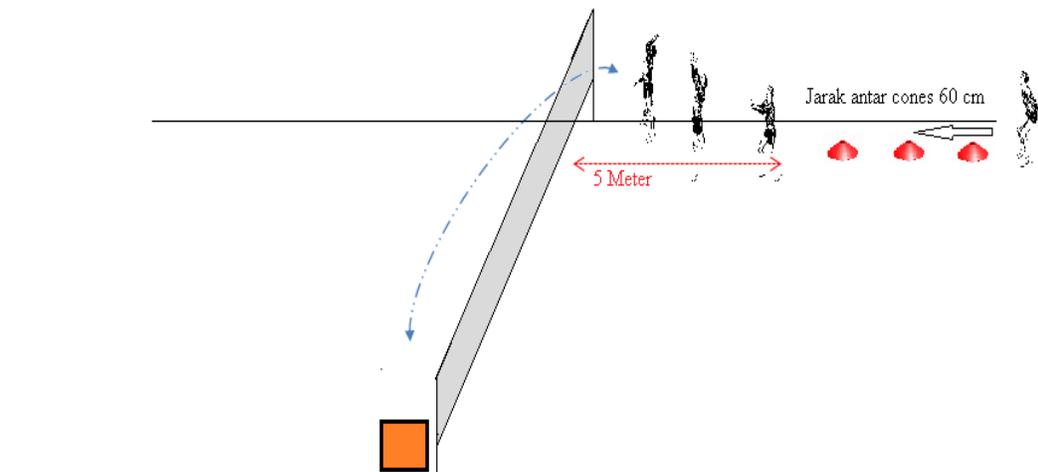
1. Untuk melatih kekuatan tungkai pada saat melakukan *placing*
2. Melatih ketepatan *placing* dengan arah menyilang melewati net

b. Sarana prasarana

1. Cones/marker
2. Lapangan bola voli pasir
3. Bola voli pasir

c. Pelaksanaan

1. Buatlah 2 kelompok tiap kelompok terdiri dari 2 orang. Setiap orang berdiri di belakang cones dan melompat melewati cones.
2. Setelah melompati melewati cones, setiap orang melakukan gerakan *placing* seutuhnya dengan bola yang dilempar dengan arah menyilang ke posisi 2.
3. Lakukan bergantian



Gambar 41. Bentuk latihan *jump cones placing cross B*
Sumber. Desain peneliti

7. Bentuk latihan (*jump cones placing straight A*)

a. Tujuan

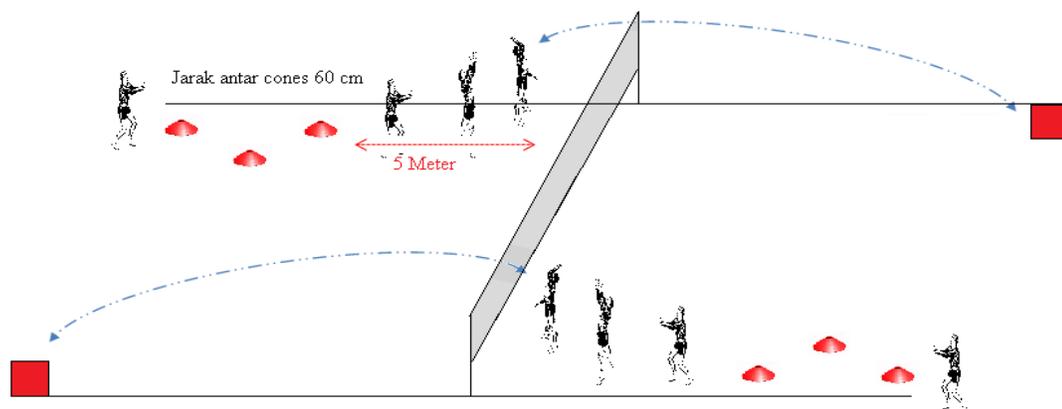
1. Untuk melatih kekuatan tungkai pada saat melakukan *placing*
2. Melatih ketepatan *placing* dengan arah lurus melewati net.

b. Sarana prasarana

1. Cones/marker
2. Lapangan bola voli pasir
3. Bola voli pasir

c. Pelaksanaan

1. Buatlah 2 kelompok tiap kelompok terdiri dari 2 orang. Setiap orang berdiri di belakang cones dan melompati cones, bergeser selangkah ke kanan dan melompati cones selanjutnya, bergeser selangkah ke kiri dan melompati cones selanjutnya.
2. Setelah melompati melewati cones, setiap orang melakukan gerakan *placing* seutuhnya dengan bola yang dilempar dengan arah lurus ke posisi 1 pojok lapangan.
3. Lakukan bergantian



Gambar 42. Bentuk latihan *jump cones placing straight A*
Sumber. Desain peneliti

8. Bentuk latihan (*jump cones placing straight B*)

a. Tujuan

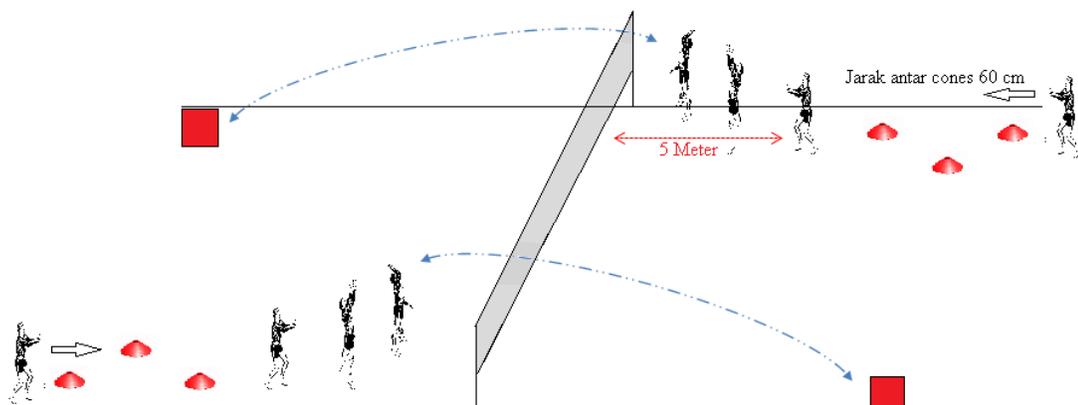
1. Untuk melatih kekuatan tungkai pada saat melakukan *placing*
2. Melatih ketepatan *placing* dengan arah lurus melewati net.

b. Sarana prasarana

1. Cones/marker
2. Lapangan bola voli pasir
3. Bola voli pasir

c. Pelaksanaan

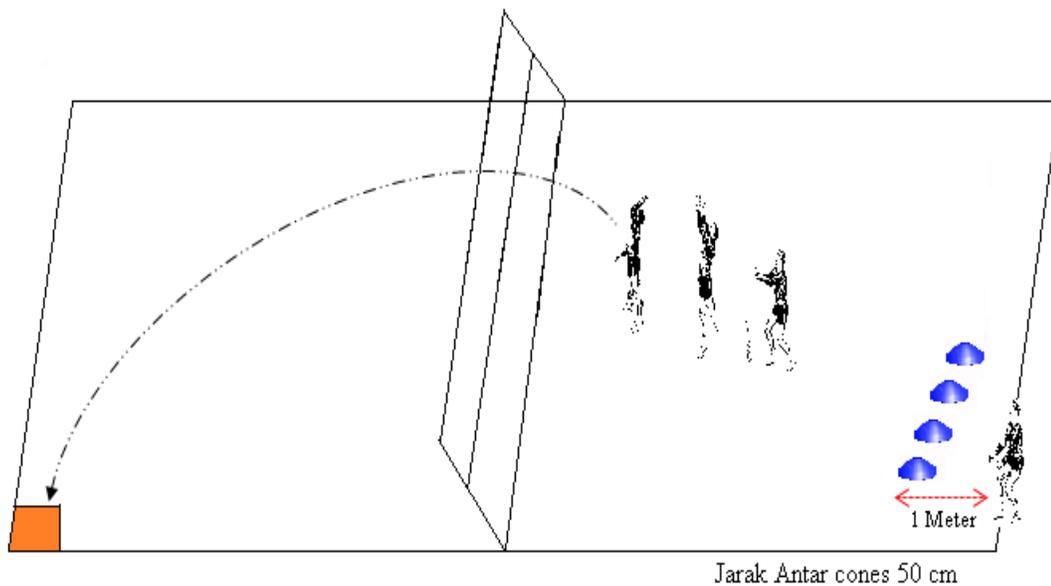
1. Buatlah 2 kelompok tiap kelompok terdiri dari 2 orang. Setiap orang berdiri di belakang cones dan melompati cones, bergeser selangkah ke kiri dan melompati cones selanjutnya lalu bergeser selangkah ke kanan dan melompati cones selanjutnya.
2. Setelah melompati melewati cones, setiap orang melakukan gerakan *placing* seutuhnya dengan bola yang dilempar dengan arah lurus ke posisi 5 pojok lapangan.
3. Lakukan bergantian



Gambar 43. Bentuk latihan *jump cones placing straight B*
Sumber. Desain peneliti

9. Bentuk latihan (*center placing A*)

- a. Tujuan
 1. Melatih kekuatan tungkai pada saat melakukan *placing*
 2. Melatih akurasi *placing* dari posisi tengah lapangan.
- b. Sarana prasarana
 1. Bola voli pasir
 2. Cones/marker
 3. Lapangan bola voli pasir
- c. Pelaksanaan
 1. Atlet berdiri disamping cones lalu melakukan gerakan *side step knee up* ke kanan.
 2. Setelah melewati cones, atlet mendekati net dan melakukan gerakan *placing* dengan bola yang dilempar pelatih. Atlet melakukan *placing* ke arah target yaitu ke posisi 1 lapangan.
 3. Atlet melakukan model latihan secara bergantian.



Gambar 44. Bentuk latihan *center placing A*
Sumber. Desain peneliti

10. Bentuk latihan (*center placing B*)

a. Tujuan

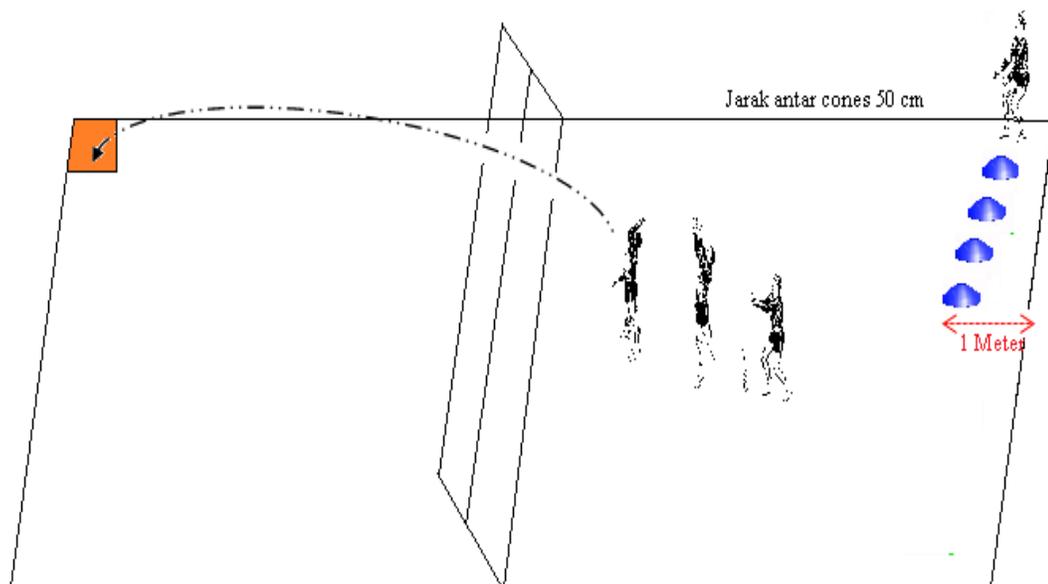
1. Untuk melatih kekuatan tungkai pada saat melakukan *placing*
2. Melatih akurasi *placing* dari posisi tengah lapangan.

b. Sarana prasarana

1. Bola voli pasir
2. Cones/marker
3. Lapangan bola voli pasir

c. Pelaksanaan

1. Atlet berdiri disamping cones lalu melakukan gerakan *side step knee up* ke kiri.
2. Setelah melewati cones, atlet mendekati net dan melakukan gerakan *placing* dengan bola yang dilempar pelatih. Atlet melakukan *placing* ke arah target yaitu ke posisi 5 lapangan.
3. Atlet melakukan model latihan secara bergantian.



Gambar 45. Bentuk latihan *center placing B*
Sumber. Desain peneliti

11. Bentuk latihan (*straight placing obstacles A*)

a. Tujuan

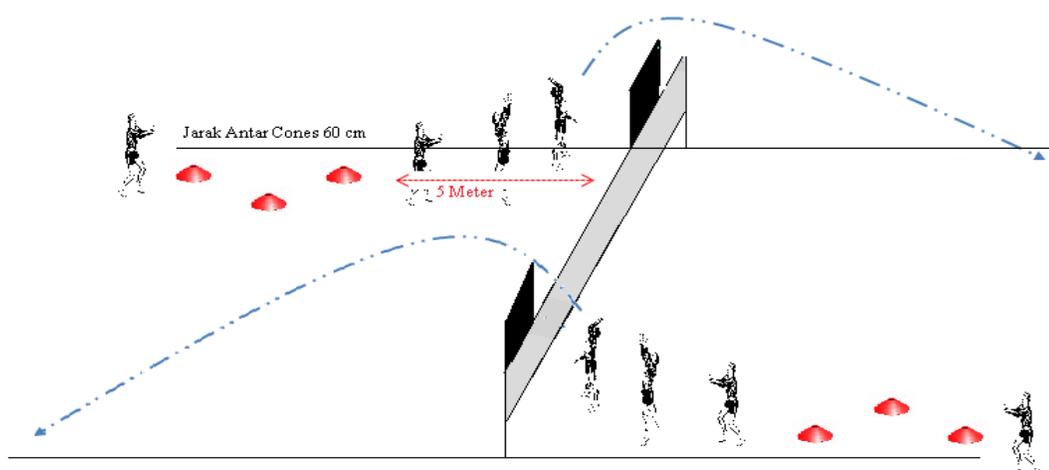
1. Melatih kekuatan tungkai
2. Melatih akurasi *placing* dengan hambatan berupa papan yang di letakkan di net.

b. Sarana prasarana

1. Lapangan bola voli pasir
2. Bola voli pasir
3. Papan hambatan
4. Cones/marker

c. Pelaksanaan

1. Keseluruhan atlet dibagi menjadi dua kelompok, berdiri masing-masing di lapangan yang bersebrangan diposisi 4.
2. Setiap atlet melakukan gerakan *knee up* melewati cones.
3. Atlet melakukan awalan dan tumpuan, kemudian melakukan *placing* ke arah lurus dengan bola yang dilempar pelatih. Atlet melakukan *placing* melewati hambatan berupa papan di net



Gambar 46. Bentuk latihan *straight placing obstacles A*
Sumber. Desain peneliti

12. Bentuk latihan (*straight placing obstacles B*)

a. Tujuan

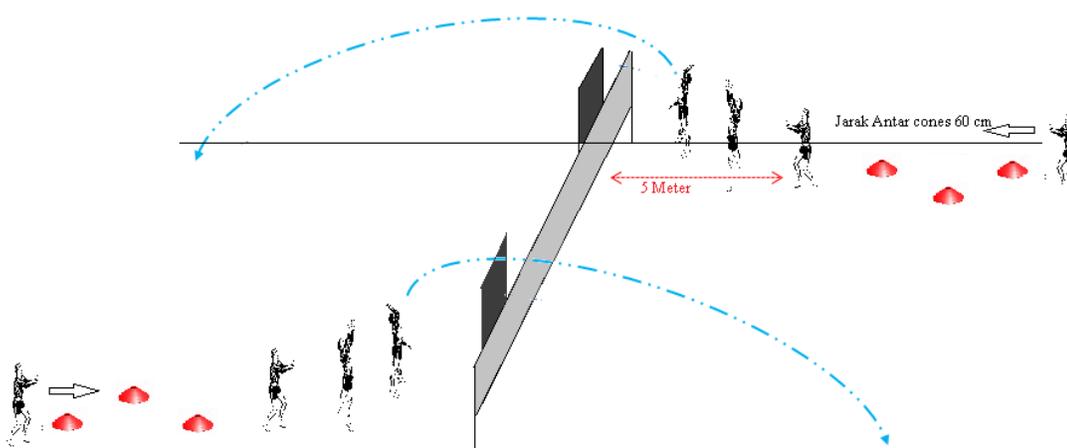
1. Melatih kekuatan tungkai
2. Melatih akurasi *placing* dengan hambatan berupa papan yang di letakkan di net.

b. Sarana prasarana

1. Lapangan bola voli pasir
2. Bola voli pasir
3. Papan hambatan
4. Cones/marker

c. Pelaksanaan

1. Keseluruhan atlet dibagi menjadi dua kelompok, berdiri masing-masing di lapangan yang bersebrangan diposisi 2.
2. Setiap atlet melakukan gerakan *knee up* melewati cones.
3. Atlet melakukan awalan dan tumpuan, kemudian melakukan *placing* ke arah lurus dengan bola yang dilempar pelatih. Atlet melakukan *placing* melewati hambatan berupa papan di net



Gambar 47. Bentuk latihan *straight placing obstacles B*
Sumber. Desain peneliti

13. Bentuk latihan (*cross placing opstacles A*)

a. Tujuan

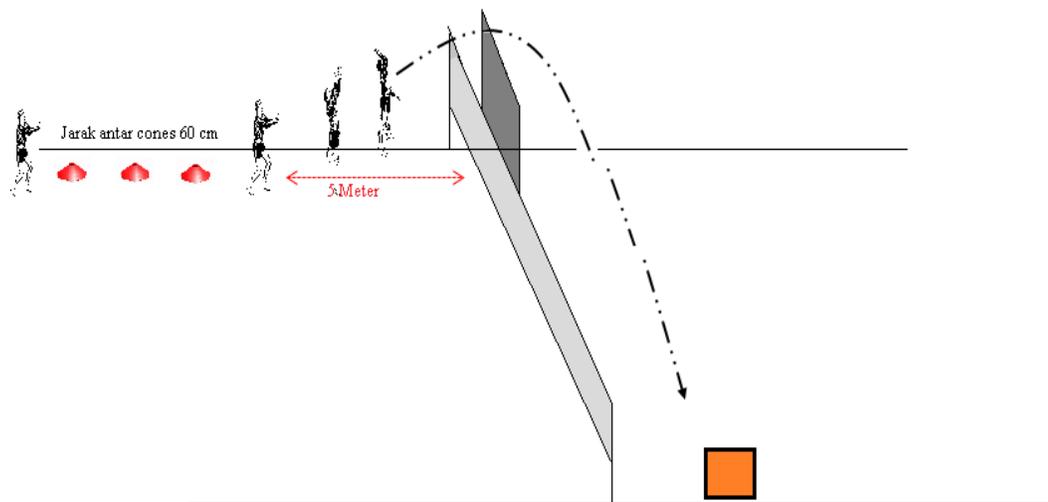
1. Melatih kekuatan tungkai
2. Melatih akurasi *placing* kearah menyilang dari posisi 4 dengan hambatan berupa papan yang di letakkan di net.

b. Sarana prasarana

1. Lapangan bola voli pasir
2. Bola voli pasir
3. Cones/marker
4. Papan hambatan

c. Pelaksanaan

1. Atlet berdiri dibelakang cones dengan bersiap-siap.
2. Setiap atlet melakukan gerakan *knee up* melewati cones.
3. Atlet melakukan awalan dan tumpuan, kemudian melakukan *placing* ke arah cross ke posisi 4 dengan bola yang dilempar pelatih. Atlet melakukan *placing* melewati hambatan berupa papan di net.



Gambar 48. Bentuk latihan *cross placing opstacles A*
Sumber. Desain peneliti

14. Bentuk latihan (*cross placing opstacles B*)

a. Tujuan

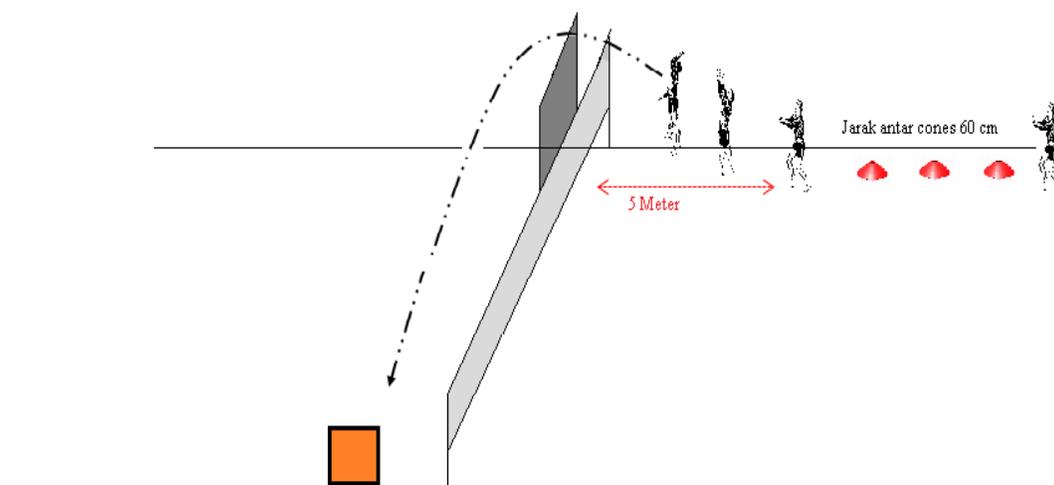
1. Melatih kekuatan tungkai
2. Melatih akurasi *placing* kearah menyilang dari posisi 2 dengan hambatan berupa papan yang di letakkan di net.

b. Sarana prasarana

1. Lapangan bola voli pasir
2. Bola voli pasir
3. Cones/marker
4. Papan hambatan

c. Pelaksanaan

1. Atlet berdiri dibelakang cones dengan bersiap-siap.
2. Setiap atlet melakukan gerakan *knee up* melewati cones.
3. Atlet melakukan awalan dan tumpuan, kemudian melakukan *placing* ke arah cross ke posisi 2 dengan bola yang dilempar pelatih. Atlet melakukan *placing* melewati hambatan berupa papan di net.



Gambar 49. Bentuk latihan *cross placing opstacles B*
Sumber. Desain peneliti

15. Bentuk latihan (*rally placing*)

a. Tujuan

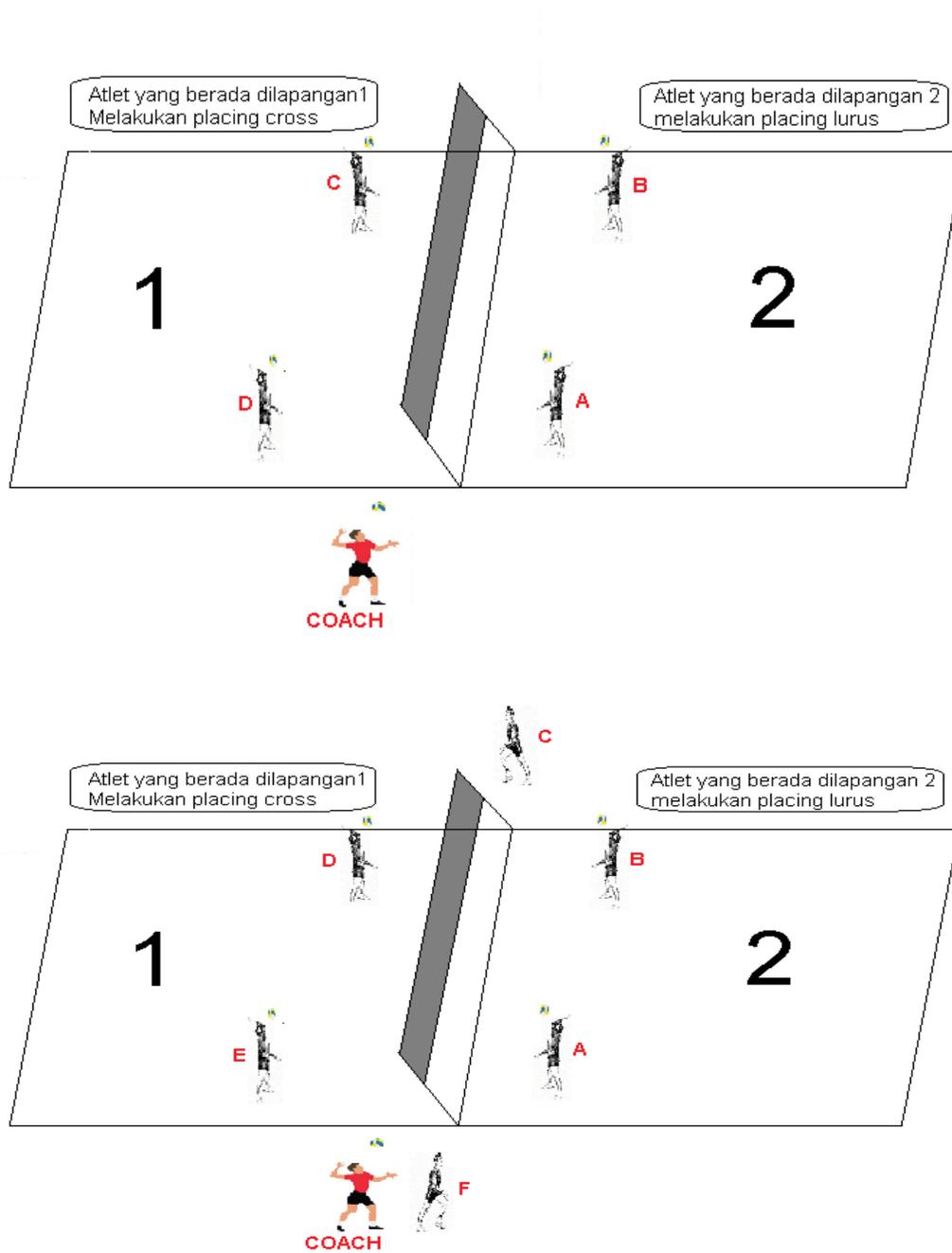
1. Melatih daya tahan atlet dalam melakukan *placing*
2. Melatih akurasi *placing* dan umpan seorang atlet
3. Selain itu model latihan ini melatih koordinasi atlet dalam melakukan *placing*.

b. Sarana prasarana

1. Lapangan Bola Voli Pasir
2. Bola voli pasir

c. Pelaksanaan

1. Setiap atlet menempati setiap posisi yang telah ditentukan yaitu posisi A, B, C, dan D.
2. Pelatih melempar bola ke arah atlet diposisi A, kemudian atlet A menerima passing vertikal keatas lalu atlet B melakukan umpan ke atlet A dan atlet A melakukan *placing* lurus ke atlet D di lapangan 1.
3. Atlet D menerima bola *placing* dari atlet A, kemudian atlet C melakukan umpan kepada atlet D, lalu atlet D melakukan *placing* cross ke arah atlet B. *Rally placing* tersebut dilakukan secara terus menerus.
4. Atlet B menerima *placing* dari atlet D, lalu atlet A melakukan umpan kepada atlet B, dan atlet B melakukan *placing* lurus ke arah atlet C.
5. Atlet C menerima bola *placing* dari atlet B, lalu atlet D melakukan umpan ke atlet C, dan atlet C melakukan *placing* cross ke atlet A
6. Lakukan selama 5 menit



Gambar 50. Bentuk latihan *rally placing*
Sumber. Desain peneliti

B. Kelayakan Model

Layak tidaknya model untuk diujicoba dilapangan itu tergantung dari hasil evaluasi para ahli yang sudah ditentukan yaitu pelatih bola voli pasir. Ada tiga ahli yang memvalidasi bentuk-bentuk latihan yang diciptakan. Ketiga ahli tersebut menilai bentuk-bentuk latihan yang diciptakan dan dikembangkan sehingga bentuk latihan tersebut dapat dinyatakan layak untuk diujicoba.

Ada empat aspek nilai yang diberikan untuk bentuk latihan ini yaitu, tujuan latihan, sarana prasarana, gambar, dan pelaksanaan. Para ahli memberikan nilai kepada masing-masing aspek tersebut dengan nilai 1 dan nilai 0. Penilaian tersebut menggunakan skala Guttman 1-0. Nilai dan kriteria tersebut adalah sebagai berikut: nilai 0 apabila jawaban yang diberikan oleh ahli dinyatakan “tidak layak”, dan nilai 1 apabila ahli menyatakan “layak”.

Berikut ini adalah data dari para ahli yang telah memberikan nilai pada setiap bentuk latihan *placing* bola voli pasir pada penelitian ini.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Evaluasi Para Ahli

NO	ITEM LATIHAN	X ₁	X ₂	X ₃	RATA-RATA	%	KRITERIA
1	<i>One Step Jump Placing Tooning ball</i>	0,75	0,75	1	0,83	83,33	LAYAK
2	<i>One Step Jump Left Placing Tooning ball</i>	0,75	0,75	1	0,83	83,33	LAYAK

3	<i>Placing Over Net With Tooning ball</i>	0,75	1	1	0,92	91,67	LAYAK
4	<i>Left Placing Over Net With Tooning ball</i>	0,5	0,25	0,5	0,42	41,67	TIDAK LAYAK
5	<i>Jump Cones Placing</i>	0,75	0,75	1	0,83	83,33	LAYAK
6	<i>Jump Cones Left Placing</i>	0,5	0,25	0,25	0,33	33,33	TIDAK LAYAK
7	<i>Jump Cones Placing Cross A</i>	0,75	0,75	0,75	0,75	75	LAYAK
8	<i>Jump Cones Placing Cross B</i>	0,75	0,75	0,75	0,75	75	LAYAK
9	<i>Jump Cones Placing Straight A</i>	0,5	1	0,75	0,75	75	LAYAK
10	<i>Jump Cones Placing Straight B</i>	0,5	1	0,75	0,75	75	LAYAK
11	<i>Center Placing A</i>	0,75	0,75	1	0,83	83,33	LAYAK
12	<i>Center Placing B</i>	0,75	0,75	1	0,83	83,33	LAYAK
13	<i>Straight Placing With opstacles A</i>	1	0,75	0,75	0,83	83,33	LAYAK
14	<i>Straight Placing With opstacles B</i>	1	0,75	0,75	0,83	83,33	LAYAK

15	<i>Cross Placing With opstacles A</i>	0,75	0,75	0,5	0,67	66,67	LAYAK
16	<i>Cross Placing With opstacles B</i>	0,75	0,75	0,5	0,67	66,67	LAYAK
17	<i>Rally Placing</i>	1	1	1	1,00	100	LAYAK

Keterangan

X₁ : Pelatih Bola Voli Pasir I

X₂ : Pelatih Bola Voli Pasir II

X₃ : Pelatih Bola Voli Pasir III

Uji kelayakan bentuk latihan *placing* bola voli pasir di atas berdasarkan hasil rata-rata, ahli menyakatan bahwa ada 15 bentuk latihan yang layak untuk diujicobakan dari 17 bentuk latihan yang ada. Artinya berdasarkan hasil rata-rata para ahli ada 2 bentuk latihan yang dinyatakan tidak layak dan tidak cocok untuk diujicobakan oleh para ahli. Berdasarkan presentase rata-rata 15 bentuk latihan dapat digunakan dalam latihan *placing* bola voli pasir. Model yang dinyatakan layak oleh para ahli tersebut juga mendapatkan saran dan kritikan. Dengan adanya saran dan kritikan tersebut ada beberapa bentuk latihan yang harus direvisi dan diperbaiki. Revisi dan perbaikan pada model tersebut dimaksudkan agar model tersebut lebih baik dan sempurna. Adapun ringkasan singkat revisi dari para ahli yang terlibat adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan untuk setiap bentuk latihan lebih baik dipisah jangan dijadiin satu.
- b. Untuk penggunaan bola *tooning ball* disarankan untuk ditambah beratnya, karena 1 Kg terlalu ringan.
- c. Untuk bentuk latihan 7 dan 8 sebaiknya gambar diperjelas dan lebih baik dibuat satu lapangan dan satu arah.
- d. Bentuk latihan 7 dan 8 supaya ditambah target.
- e. Untuk bentuk latihan 7 sampai bentuk latihan 17 dibutuhkan bantuan pelatih untuk melempar bola.
- f. Bentuk latihan 9 dan 10 supaya lebih diperhatikan dalam pelaksanaannya terutama pada saat melewati cones.
- g. Penambahan jumlah cones pada model 11 dan 12 supaya gerak dasar kaki lebih bagus.
- h. Untuk penggunaan papan hambatan pada bentuk latihan 13, 14,15, dan 16 supaya disesuaikan dengan perkiraan tinggi *block*.
- i. Untuk bentuk latihan 15 dan 16 lebih diperjelas target dan arah pukuan bolanya.
- j. Bentuk latihan *rally placing* agar ditambah berapa lama waktu dalam melakukan *rally placing* tersebut supaya atlet tidak bosan dan tidak jenuh.

a. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil uji coba kelompok kecil didapat dari data kemudahan dan kemenarikan tentang bentuk latihan *placing* pada atlet bola voli pasir. Ada 8 atlet yang terlibat dalam pengambilan data tentang kemudahan dan kemenarikan bentuk latihan *placing* tersebut. Data diambil dengan cara memberikan angket kuisisioner kepada setiap atlet. Data diperoleh dengan menghitung rata-rata presentase dari jumlah keseluruhan jawaban diberikan atlet.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil didapatkan nilai sebesar 74,58% untuk data kemudahan dan dinyatakan cukup baik. Kemenarikan bentuk latihan *placing* diperoleh nilai sebesar 87,50% dan dinyatakan baik sekali. Dari hasil uji coba kelompok kecil tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk latihan *placing* untuk atlet bola voli pasir dapat diteruskan untuk uji coba ke skala yang lebih besar. Berikut adalah hasil ujicoba kelompok kecil;

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Coba Kelompok Kecil

No	Variabel	Total Skor	Skor Maksimal	%	Keterangan
1	Kemudahan	357	480	74,58	Cukup Baik
2	Kemenarikan	420	480	87,50	Baik Sekali

b. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Hasil uji coba kelompok besar untuk bentuk latihan didapatkan hasil data kemudahan dan kemenarikan tentang bentuk latihan *placing*. Ujicoba kelompok besar dilaksanakan pada bulan april tahun 2017 dengan cara memberikan angket kuisisioner. Uji coba kelompok besar pada atlet-atlet PPLM DKI Jakarta, dan Fortius UNJ. Data diperoleh dengan menghitung rata-rata presentase dari jumlah keseluruhan jawaban diberikan atlet.

Berdasarkan data hasil uji coba kelompok besar didapat nilai kemudahan sebesar 75,04% dan nilai kemenarikan bentuk latihan *placing* sebesar 83,97%. Dari hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa atlet cukup tertarik dengan bentuk latihan *placing* yang sudah dikembangkan. Selain itu bentuk latihan juga mudah untuk dilakukan. Dari hasil ujicoba kelompok besar ini bentuk latihan *placing* juga dapat diterima dan dapat digunakan dalam proses latihan *placing* bola voli pasir. Berikut adalah data hasil uji coba kelompok besar;

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Coba Kelompok Besar

No	Variabel	Total Skor	Skor Maksimal	%	Keterangan
1	Kemudahan	1758	2340	75,13	Baik
2	Kemenarikan	1965	2340	83,97	Baik Sekali

C. Pembahasan

Hasil dari dari produk pengembangan bentuk latihan *placing* pada atlet bola voli pasir DKI Jakarta ini dikemas dalam bentuk video. Video tersebut dapat dilihat dan ditonton oleh para pelatih maupun atlet dengan tujuan sebagai bahan untuk tambahan materi dalam proses latihan *placing* bola voli pasir. Semoga video dan hasil bentuk latihan *placing* tersebut dapat diterima dan dapat bermanfaat bagi para pelatih.

Dari seluruh bentuk latihan yang sudah dikembangkan, ada dua bentuk latihan yang dikatakan tidak layak untuk diujicoba dan digunakan dalam proses latihan. Bentuk latihan tersebut berarti tidak bisa diterima oleh para ahli. Kedua bentuk latihan tersebut diantaranya adalah:

1. Bentuk latihan *left placing over net with tooning ball*
2. Bentuk latihan *jump cones left placing*

Ahli menyatakan bahwa kedua bentuk latihan tersebut tidak layak karena bentuk latihan tersebut terlalu susah untuk dilakukan. Disamping itu bentuk latihan tersebut tujuannya juga kurang penting karena banyak melibatkan tangan kiri. Secara garis besar kedua bentuk latihan tersebut terlalu susah dan tujuan dari kedua bentuk latihan tersebut tidak penting bagi atlet dalam latihan *placing*. Maka dari itu kedua bentuk latihan tersebut dinyatakan oleh para ahli tidak layak untuk diujicobakan.

Dari 17 bentuk latihan yang sudah diciptakan, terdapat 15 bentuk latihan yang dapat diterima dan dapat digunakan oleh para pelatih dalam proses latihan *placing*. Bentuk-bentuk latihan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk menunjang kemampuan *placing* atlet-atlet bola voli pasir.